

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014
PT GEMA GRAHASARANA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Dedy Rochimat |
| Alamat Kantor | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, Jakarta 11480 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Letjen S. Parman No. 6
RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta Barat 11480 |
| Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 53651588
: Direktur Utama |
| 2. Nama | : Novita |
| Alamat Kantor | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, Jakarta 11480 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Letjen S. Parman No. 6
RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta Barat 11480 |
| Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 53651588
: Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Juli 2014
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi


Dedy Rochimat
Direktur Utama


Novita
Direktur



PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT)	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT)	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 99

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba	J u m l a h	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	102.710.791.171	141.677.061.466	396.824.602	142.073.886.068
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN DIVIDEN TUNAI		-	-	-	(9.920.000.000)	(9.920.000.000)	-	(9.920.000.000)
PERUBAHAN PADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-	-	-	-	(30.599.992)	(30.599.992)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 1 JANUARI 2013 SD 30 JUNI 2013		-	-	-	22.182.901.813	22.182.901.813	47.968.424	22.230.870.237
SALDO PER 30 JUNI 2013		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	114.973.692.984	153.939.963.279	414.193.034	154.354.156.313
REKLASIFIKASI SELISIH TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI KE TAMBAHAN MODAL DISETOR		-	(391.727.625)	391.727.625	-	-	-	-
PERUBAHAN PADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-	-	-	-	(5.011.603)	(5.011.603)
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 1 JULI 2013 SD 31 DESEMBER 2013		-	-	-	(3.684.238.271)	(3.684.238.271)	(3.726.642)	(3.687.964.913)
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		32.000.000.000	6.966.270.295	-	111.289.454.713	150.255.725.008	405.454.789	150.661.179.797
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN DIVIDEN TUNAI		-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	-	(2.240.000.000)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 1 JANUARI 2014 SD 30 JUNI 2014		-	-	-	3.166.686.866	3.166.686.866	(2.228.592)	3.164.458.274
SALDO PER 30 JUNI 2014		32.000.000.000	6.966.270.295	-	112.216.141.579	151.182.411.874	403.226.197	151.585.638.071

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) dan 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

A S E T			
	Catatan	30 Juni 2014 (Tidak Di Audit)	31 Desember 2013 (Di Audit)
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2d,2f,2p,3,30&32	12.722.562.628	10.483.284.174
Piutang Usaha	2e,2f,2g,2p,4,12,27,30&32		
- Pihak Berelasi		3.259.854.446	3.203.469.973
- Pihak Ketiga		84.010.648.922	56.650.551.163
Piutang Lain-lain	2e,2f,2p,30&32	1.549.689.179	2.996.518.759
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	2h & 5	136.426.525.997	111.508.138.646
Persediaan	2i,6&12	52.173.670.867	51.009.421.595
Pajak Dibayar di Muka	2s & 7	1.581.572.222	110.255.918
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2j & 8	46.392.528.459	50.782.698.950
J a m i n a n	2f & 33	17.500.000	93.882.464
Jumlah Aset Lancar		<u>338.134.552.720</u>	<u>286.838.221.642</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak-pihak Berelasi	2e,2f,2g,2p,9,27,30&32	2.786.640.811	1.079.868.722
Properti Investasi - Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.194.383.796 dan Rp 9.347.220.702 per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2i,11&12	11.712.647.432	20.122.864.085
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 67.985.944.601 dan Rp 60.846.118.727 per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2k,2r,10&12	61.946.905.460	54.771.246.337
Aset Pajak Tangguhan	2s & 7	2.994.547.017	2.656.348.284
Biaya Ditangguhkan	2n & 10	7.432.993.651	7.003.986.529
J a m i n a n	2f & 32	4.721.375.137	5.131.405.227
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>91.595.109.508</u>	<u>90.765.719.184</u>
JUMLAH ASET		<u>429.729.662.228</u>	<u>377.603.940.826</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 PER 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) dan 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 Juni 2014 (Tidak Di Audit)	31 Desember 2013 (Di Audit)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	2f,4,6,10,11,12&32	43.732.189.563	20.837.238.793
Utang Usaha:	2f,2g,2p,13,27,30&32		
- Pihak-pihak Berelasi		568.423.704	691.254.109
- Pihak Ketiga		82.802.955.691	67.976.727.856
Utang Pajak	2s & 7	14.631.881.673	16.548.100.130
Utang Lain-lain	2f,2p,15,30&32	9.997.512.636	10.298.514.354
Utang Dividen	2x,19	2.182.962.600	-
Utang Muka Pendapatan	14	48.151.425.712	29.233.766.452
Beban Masih Harus Dibayar	2f & 32	6.063.045.244	4.783.469.916
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			
- Utang Bank	2f,4,6,10,11,12&32	9.292.122.158	9.628.163.821
- Utang Pembiayaan Konsumen	2f,10&32	403.120.933	570.475.261
- Utang Sewa Pembiayaan	2m & 10	167.471.792	447.423.050
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		217.993.111.706	161.015.133.742
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja	2t & 16	22.665.927.365	19.613.837.153
Utang Pihak-pihak Berelasi	2f,2g,2p,9,27,30&32	5.463.483.488	11.636.155.168
Utang Bank	2f,4,6,10,11,12&32	31.693.802.000	34.130.524.505
Utang Pembiayaan Konsumen	2f,10&32	298.230.462	431.944.809
Utang Sewa Pembiayaan	2m & 10	29.469.136	115.165.652
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		60.150.912.451	65.927.627.287
Jumlah Liabilitas		278.144.024.157	226.942.761.029
E K U I T A S			
Modal Saham, Modal Dasar Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	17	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	2b,2o&18	6.966.270.295	6.966.270.295
Sakto Laba		112.216.141.579	111.289.454.713
J u m l a h		151.182.411.874	150.255.725.008
Kepentingan Non Pengendali	2b	403.226.197	405.454.789
Jumlah Ekuitas		151.585.638.071	150.661.179.797
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		429.729.662.228	377.603.940.826

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 Juni 2014 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)
PENDAPATAN USAHA	2q & 20	279.836.017.045	370.386.222.126
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q & 21	(213.014.441.683)	(283.914.194.915)
LABA KOTOR		<u>66.821.575.362</u>	<u>86.472.027.211</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2q & 22	(24.145.566.967)	(25.185.159.103)
Umum dan Administrasi	2q & 23	(28.199.807.753)	(25.078.241.983)
Jumlah Beban Usaha		<u>(52.345.374.720)</u>	<u>(50.263.401.086)</u>
LABA USAHA		<u>14.476.200.642</u>	<u>36.208.626.125</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
- BERSIH	2q & 24		
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2p	3.042.415.418	(1.047.304.714)
Pendapatan Sewa		1.862.310.014	1.843.782.925
Laba Penjualan Aset Tetap	10	20.909.091	623.018.333
Beban Kapasitas Menganggur	25	(15.423.475)	(687.801.407)
Bunga Pihak Ketiga		(243.029.389)	-
Bunga Pihak-pihak Berelasi	2g	(431.072.537)	(521.178.132)
Administrasi dan Provisi Bank		(1.145.959.375)	(852.142.012)
Bunga Pinjaman Bank		(3.823.938.161)	(3.435.821.676)
Pajak dan Denda Pajak	7	(4.335.792.088)	(24.323.920)
Lain-lain		102.558.415	(91.805.519)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(4.967.022.087)</u>	<u>(4.193.576.122)</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>9.509.178.555</u>	<u>32.015.050.003</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2s & 7		
Final		(4.396.843.514)	(5.887.092.775)
Kini		(2.286.075.500)	(4.373.281.000)
Tanggungan		338.198.733	476.194.009
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(6.344.720.281)</u>	<u>(9.784.179.766)</u>
LABA BERSIH		<u>3.164.458.274</u>	<u>22.230.870.237</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>3.164.458.274</u>	<u>22.230.870.237</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		3.166.686.866	22.182.901.813
Kepentingan Non Pengendali		(2.228.592)	47.968.424
Jumlah		<u>3.164.458.274</u>	<u>22.230.870.237</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u & 26	<u>10</u>	<u>69</u>
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	2u & 26	<u>10</u>	<u>69</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30-Jun-14 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	30-Jun-13 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		273.275.669.344	351.869.676.683
Pembayaran Kas kepada :			
P e m a s o k		(198.541.724.166)	(274.342.513.863)
Direksi dan Karyawan		(46.155.955.946)	(41.450.523.830)
Beban Operasional Lainnya		(23.941.755.436)	(19.459.560.431)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.636.233.796	16.617.078.559
Pembayaran Beban Bunga		(4.245.579.924)	(3.760.997.430)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(8.811.563.903)	(9.220.699.131)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi		(8.420.910.031)	3.635.381.998
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	10	(2.551.112.406)	(4.903.755.389)
Penghapusan Aset Tetap	10	(17.340.906)	-
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	20.909.091	627.272.727
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.547.544.221)	(4.276.482.662)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Utang Bank	12	65.490.751.491	38.874.649.585
Pembayaran Utang Bank	12	(45.368.564.889)	(47.667.523.785)
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	9	2.572.935	287.139.184
Pembayaran (Penerimaan) Piutang Pihak Berelasi		(6.362.957.488)	(151.616.495)
Pembayaran Utang Lain-lain - Pembelian Aset Tetap		40.364.324	754.937.322
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(365.647.774)	(364.687.008)
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(301.068.675)	(211.669.979)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan		13.135.449.924	(8.478.771.176)
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK			
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		2.166.995.672	(9.119.871.840)
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		10.483.284.174	19.097.877.613
SELISIH KURS KAS DAN BANK		72.282.782	(5.393.603)
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		12.722.562.628	9.972.612.170

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Gema Grahasarana Tbk (dahulu PT Gema Gerhana Sarana) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, SH No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan keputusan rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Group.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang. Pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten tidak beroperasi sampai dengan tahun 2013 dan pabrik tersebut disewakan kepada PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak.

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan/	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					30 Juni 2014	31 Desember 2013
			%			
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior/	99,75	1997	83.765.582.113	70.790.778.968
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/	99	1994	34.504.728.905	34.984.497.956
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor/	99,97	2003	100.884.079.623	92.471.920.665

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 236 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli 480 saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 612.589.500 dari PT Vinotindo Grahasarana dengan persentase kepemilikan sebesar 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 237 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LKS mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 1.440.000.000, dan persentase kepemilikan Perusahaan tidak berubah.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 310 dan 311 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 41 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 41.000.000 dan 34 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 34.000.000 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT LKS meningkat dari 96 % menjadi 99,75 %.

PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 239 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dari PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 240 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 294.470.000, untuk persentase kepemilikan 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 240 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PGM mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 240.000.000, dan persentase kepemilikan Perusahaan tidak berubah.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 313 dan 314 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 9 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 9.000.000 dan 6 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 6.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT PGM meningkat dari 96 % menjadi 99 %.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 49, 50 dan 51 tanggal 11 Januari 2005, Perusahaan membeli saham PT VMK dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham masing-masing 1.199 saham milik Suwitaningsih Thorawati dengan harga Rp 119.900.000, 1.799 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 179.900.000 dan 1 saham milik Sri Martini dengan harga Rp 100.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT VMK sebesar 99,97 %.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.62 tanggal 5 Juni 2014 dan No. 368 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro	Hartopo Soetoyo
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris	: Hartopo Soetoyo	Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
	Novita	Sri Martini
	Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan
	Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa
	Muljadi	Muljadi

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Ketua	: Bambang Permantoro	Hartopo Soetoyo
Anggota	: Binsar H Nainggolan	Yanuar R. Madyantoro
	: James Alwyn Widjaja	Tonny

Jumlah remunerasi (kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 4.533.049.667 dan Rp 8.678.099.335.

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 593 karyawan tetap dan 126 karyawan kontrak per 30 Juni 2014 dan 567 karyawan tetap dan 140 karyawan kontrak per 31 Desember 2013.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam - LK.

Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian adalah dasar Akrual. Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah sehingga Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di ekuitas, saat ini dalam tahun 2013, disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" dengan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

f.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Aset Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan jaminan.

• **Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo (Held to Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

f.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasi-kan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak-pihak berelasi.

f.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

f.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (individual assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (collective assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (Individual Assessment) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi Konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

f.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

f.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan Ekuitas

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan majemuk harus diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- (a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak, jika:
 - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) seorang anggota manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak atau induk dari Perusahaan dan Entitas Anak tersebut.

- (b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku:
 - (i) Suatu entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti induk dan entitas anak dan entitas anak sesama berhubungan satu sama lain).
 - (ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota).
 - (iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas adalah pasca-kerja manfaat pasti untuk kepentingan karyawan Perusahaan maupun entitas yang terkait dengan Perusahaan. Apabila Perusahaan menyelenggarakan program tersebut, para pengusaha sponsor juga terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).
 - (vii) Suatu entitas yang merupakan (a) (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak (atau induk dari entitas tersebut).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (progress billings) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok Aset pada saat proyek diselesaikan.

i. P e r s e d i a a n

Persediaan dibukukan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Rata-rata Bergerak.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar serta menambah masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung dimasa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)

Pemilikan Langsung. Laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 Tahun

m. S e w a

(i) Sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. S e w a (Lanjutan)

(ii) Sebagai Lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode Investasi Neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan metode Garis Lurus selama masa sewa.

n. Biaya Ditangguhkan

Biaya tangguhan terdiri dari renovasi gedung Graha Vivere, perangkat lunak dan provisi bank.

Biaya-biaya yang terjadi ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian sebagai berikut:

Renovasi Gedung Graha Vivere	4 Tahun
Perangkat Lunak	8 Tahun
Provisi Bank	1 – 3 Tahun

Sedangkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan provisi bank ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman bank dengan metode Garis Lurus.

Untuk Biaya tangguhan atas renovasi gedung Graha Vivere sudah selesai di tahun 2013.

o. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam Rupiah atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Mata Uang:		
USD 1	11.969,00	12.189,00
SGD 1	9.583,00	9.627,99
EURO 1	16.333,00	16.821,44
JPY 1	118,00	116,17
MYR 1	3.729,00	3.707,69

q. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan proyek diakui secara periodik berdasarkan persentase penyelesaian fisik terhadap nilai kontrak.

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Accrual basis).

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Penurunan nilai aset non moneter dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 Nopember 2008, Pajak Penghasilan atas pendapatan pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat final sebesar 3 % dari nilai pendapatan selain perusahaan yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara Laporan Keuangan untuk tujuan komersial dan pajak sesuai dengan PSAK No. 46.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda disajikan dalam akun masing-masing di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

t. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10 % dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakui dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata – rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan diperiode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabotabek.

x. Dividen

Dividen diakui pada saat pengumuman pembayaran dividen.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. KAS DAN BANK

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (12 Bulan) (Diaudit)
Kas		
Rupiah	228.428.150	211.666.390
Dollar Amerika Serikat	20.544.292	29.911.806
Jumlah Kas	<u>248.972.442</u>	<u>241.578.196</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.035.780.281	1.416.868.454
PT Bank Permata Tbk	1.932.584.513	1.961.883.657
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.580.005.945	1.220.890.270
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	925.037.773	1.324.708.151
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	218.913.480	186.977.272
PT Bank CIMB Niaga Tbk	184.019.102	697.154.639
PT Bank OCBC NISP Tbk	63.926.474	776.191.199
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	33.363.876	146.543.763
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.571.427	14.983.805
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.944.833	256.423.292
PT Bank Mega Tbk	8.321.290	27.385.187
PT Bank ICBC Indonesia	7.650.023	10.240.052
PT Bank UOB Buana Tbk	4.295.750	11.351.370
PT Bank Bukopin Tbk	2.885.958	1.864.723
PT Bank ANZ Indonesia	-	62.100.241
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	4.770.000
Jumlah	<u>10.038.300.725</u>	<u>8.120.336.075</u>
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.155.332.980	418.609.021
PT Bank Pan Indonesia Tbk	597.819.952	345.968.798
PT Bank CIMB Niaga Tbk	324.668.221	113.798.333
PT Bank Permata Tbk	301.381.335	112.012.399
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.086.973	785.332.394
PT Bank ICBC Indonesia	-	15.523.667
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	330.125.291
Jumlah	<u>2.435.289.461</u>	<u>2.121.369.903</u>
Jumlah Bank	<u>12.473.590.186</u>	<u>10.241.705.978</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>12.722.562.628</u>	<u>10.483.284.174</u>

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000 untuk tahun 2014 dan 2013.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (12 Bulan) (Diaudit)
a. Piutang Usaha berdasarkan Langganan sebagai berikut:		
Pihak Berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	3.259.854.446	2.857.738.051
Dir e k s i	-	345.731.922
Jumlah Pihak Berelasi	3.259.854.446	3.203.469.973
Pihak Ketiga		
PT. INPEX Corporation	22.540.210.000	-
PT. Saipem Indonesia	5.115.280.070	205.793.650
PT. SMART, Tbk	4.209.782.080	438.240.000
PT. Sierad Produce	3.324.886.507	1.606.536.520
Yayasan Atmajaya	2.321.735.895	-
PT. Plaza Adika Lestari	2.214.653.788	1.405.295.100
PT. MNC Land, Tbk	1.900.123.500	-
BP. MIGAS	1.896.095.541	814.000.000
PT. Petronas Carigali	1.884.010.457	35.445.003
PT. Regus Bussiness Center	1.867.287.454	1.328.388.985
PT. Rasuna Sentra Medika	1.820.584.362	1.854.048.191
PT. Seminyak Mas Propertindo	1.769.644.300	1.333.530.000
PT. Pertamina Hulu Energi ONWJ	1.755.885.747	133.094.919
PT. Citra Surya Komunikasi	1.615.640.576	3.988.224.686
PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	1.545.201.993	336.596.836
Mosesa Petroleum Kondur	1.530.277.704	1.614.039.589
PT. Belefina Sarana Medika	1.174.958.620	-
PT. Adhi Putra Mulia	1.155.000.000	-
Bank Mega Syariah	1.125.893.869	1.362.852.759
Asuransi Allianz Life Indonesia	576.591.455	1.264.939.650
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	22.666.905.004	38.929.525.275
Jumlah Pihak Ketiga	84.010.648.922	56.650.551.163
J U M L A H	87.270.503.368	59.854.021.136

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2014 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (12 Bulan) (Diaudit)
b. Piutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :		
1 s/d 30 hari	68.299.253.070	29.507.684.181
31 s/d 60 hari	6.380.965.264	10.285.009.344
61 s/d 90 hari	6.284.936.374	7.867.776.275
> 90 hari	6.305.348.660	12.193.551.336
J u m l a h	87.270.503.368	59.854.021.136
c. Piutang Usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :		
R u p i a h	78.679.906.258	47.928.526.852
U S D	8.565.231.961	11.899.370.588
E U R O	25.365.149	26.123.696
J u m l a h	87.270.503.368	59.854.021.136

Pada tahun 2013, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 139.636.588 dan langsung dihapuskan.

Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

5. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN – BERSIH

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan Kemajuan Termin (Progress Billings)	941.024.201.882 (804.597.675.885)	820.372.264.553 (708.864.125.907)
Jumlah - Bersih	136.426.525.997	111.508.138.646

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

6. PERSEDIAAN

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Proyek		
Perengkapan Proyek	17.955.619.413	15.531.288.444
Perabotan	18.538.882.057	15.534.799.438
Jumlah Proyek	<u>36.494.501.470</u>	<u>31.066.087.882</u>
Lantai Kayu		
Bahan Baku	2.173.277.901	2.242.919.690
Barang Jadi	100.966.333	165.462.928
Jumlah Lantai Kayu	<u>2.274.244.234</u>	<u>2.408.382.618</u>
Laminasi		
Laminating	7.853.122.221	8.930.495.106
Bahan Baku	4.638.251.090	8.360.729.851
Perabotan	367.787.169	213.942.375
Lain-lain	608.341.565	92.360.645
Jumlah Laminasi	<u>13.467.502.045</u>	<u>17.597.527.977</u>
Penyisihan Penurunan Penilaian Persediaan	<u>(62.576.882)</u>	<u>(62.576.882)</u>
Jumlah	<u>52.173.670.867</u>	<u>51.009.421.595</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Saldo Awal	<u>(62.576.882)</u>	<u>62.198.736</u>
Penyisihan (Pernulihan)	-	1.883.146
Penghapusan	-	(1.505.000)
Saldo Akhir	<u>(62.576.882)</u>	<u>62.576.882</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk lantai kayu dan laminasi cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan kepada PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT MAA General Assurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.005.000 dan Rp 65.401.000.000 per 30 Juni 2014 dan USD 1.366.700 dan Rp 63.367.000.000 untuk tahun 2013.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

6. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

7. P E R P A J A K A N

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Pajak Penghasilan Pasal 22	871.157.054	-
Pajak Pertambahan Nilai	436.732.370	109.324.908
Pajak Penghasilan Pasal 25	183.357.633	-
Pajak Penghasilan Pasal 28 A	52.651.733	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	37.673.432	931.010
J u m l a h	1.581.572.222	110.255.918

Utang Pajak

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Pajak Pertambahan Nilai	8.133.675.981	5.436.096.300
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	3.163.675.536	2.959.226.248
Denda Pajak	1.703.605.445	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	596.249.594	5.004.201.508
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	428.675.766	241.151.452
Pajak Penghasilan Pasal 25	316.208.303	169.215.767
Pajak Penghasilan Pasal 29	176.088.157	2.603.523.137
Pajak Penghasilan Pasal 23	89.647.540	108.684.016
Pajak Penghasilan Pasal 26	24.055.351	26.001.702
J u m l a h	14.631.881.673	16.548.100.130

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

Per 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00045/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2013	14.968.022
2	STP 00044/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	September 2013	15.462.060
3	STP 00043/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2013	8.055.167
4	STP 00042/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2013	14.232.292
5	STP 00041/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2013	1.494.673
6	STP 00040/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	April 2013	3.654.812
7	STP 00016/110/08/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2008	2.129.506.807
		Jumlah		<u>2.187.373.833</u>

Per 30 Juni 2013, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00148/107/10/054/12	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2010	416.766
2	STP 00188/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2011	11.066.261
3	STP 00247/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2011	3.103.984
4	STP 00251/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2011	6.758.965
		Jumlah		<u>21.345.976</u>

Entitas Anak

PT Prasetya Gema Mulia

Per 30 Juni 2014 Entitas Anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00013/109/06/073/13	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2006	18.911.448
		Jumlah		<u>18.911.448</u>

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Per 30 Juni 2014 Entitas Anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00006/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	April - Juni 2008	586.580
2	STP 00007/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli - September 2008	374.760
3	STP 00008/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober - Desember 2008	374.760
4	STP 00009/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari - Maret 2008	611.500
5	STP 00009/140/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Januari 2008	1.030.344
		Jumlah		<u>2.977.944</u>

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

	30 Juni 2014 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Perusahaan	4.007.840.787	5.167.266.421
PT Prasetya Gernamulia	384.887.849	710.907.204
PT Vivere Multi kreasi	4.114.878	8.919.150
J u m l a h	<u>4.396.843.514</u>	<u>5.887.092.775</u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun yang disetor Perusahaan dan Entitas Anak dari jasa pelaksanaan pekerjaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebagai berikut:

P e r u s a h a a n

	30 Juni 2014 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Konsolidasi	9.509.178.555	32.015.050.003
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	<u>(5.508.877.060)</u>	<u>(17.427.746.661)</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	4.000.301.495	14.587.303.342
Beban-beban Final	127.722.148.632	161.749.701.239
Beban Lain-lain - Bersih Final	2.265.240.827	2.432.007.714
Bunga Pembiayaan Konsumen	14.072.594	-
Bunga Sewa Pembiayaan	2.853.635	4.598.090
Penghasilan Final	(133.594.692.884)	(172.242.214.040)
Penghasilan Sewa	(4.118.440.010)	(4.565.698.458)
Jasa Giro	(20.208.921)	(31.294.457)
Pajak dan Denda Pajak	<u>4.316.880.640</u>	<u>21.345.976</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Non Final	<u>588.156.008</u>	<u>1.955.749.406</u>
Beda Waktu:		
Estimasi Imbalan Kerja	251.029.088	208.314.660
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	10.393.600	10.393.600
Penyusutan Aset Tetap	-	(119.123.993)
Laba Penjualan Aset Tetap	-	(1.093.750)
Jumlah Beda Waktu	<u>261.422.688</u>	<u>98.490.517</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

	30 Juni 2014 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Beda Tetap:		
Asuransi	17.495.194	23.907.980
Perjamuan dan Sumbangan	5.929.872	14.574.864
Tunjangan Karyawan	11.299.771	23.562.461
Telepon	4.924.906	-
Jumlah Beda Tetap	<u>39.649.743</u>	<u>62.045.305</u>
Laba menurut Fiskal - Perusahaan	889.228.439	2.116.285.228
Dibulatkan	<u>889.228.000</u>	<u>2.116.285.000</u>
Perhitungan Pajak Penghasilan:		
25 % x Rp 889.228.000	222.307.000	-
25 % x Rp 2.116.285.000	-	529.071.250
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Pasal 22	(30.194.000)	(23.688.482)
Pajak Penghasilan Pasal 23	(8.038.300)	(2.499.000)
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>(236.726.433)</u>	<u>(1.721.688)</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal (28A) 29	<u>(52.651.733)</u>	<u>501.162.080</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini dan pajak penghasilan kurang bayar sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)
PT Laminattech Kreasi Sarana		
Laba menurut Fiskal	8.255.074.000	13.249.186.000
Pajak Penghasilan Kini	2.063.768.500	3.312.296.500
Pajak Dibayar di Muka	<u>(1.887.680.343)</u>	<u>(1.305.429.589)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>176.088.157</u>	<u>2.006.866.911</u>
PT Vivere Multi Kreasi		
Laba (Rugi) menurut Fiskal	(165.196.000)	2.127.653.000
Kompensasi Rugi menurut Fiskal 2013	(11.655.072.000)	-
Pajak Penghasilan Kini	-	531.913.250
Pajak Dibayar di Muka	<u>(1.092.188.119)</u>	<u>(664.458.498)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 28	<u>(1.092.188.119)</u>	<u>(132.545.248)</u>

Pajak Tangguhan

Rincian per 30 Juni 2014 sebagai berikut :

	1 Januari 2013	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Desember 2013	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	30 Juni 2014
Perusahaan					
Rugi Menurut Fiskal	-	-	-	-	-
Aset Tetap	(31.941.119)	31.041.021	(900.098)	(3.829)	(903.927)
Properti Investasi	(120.103)	1	(120.102)	(1.727.289)	(1.847.391)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(18.609.739)	5.196.800	(13.412.939)	2.598.400	(10.814.539)
Estimasi Imbalan Kerja	216.497.498	180.925.547	397.423.045	42.367.167	439.790.212
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	<u>165.826.537</u>	<u>217.163.369</u>	<u>382.989.906</u>	<u>43.234.449</u>	<u>426.224.355</u>
Entitas Anak					
Aset Tetap	122.682.328	47.957.305	170.639.633	(29.307.183)	141.332.450
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(14.552.886)	6.517.052	(8.035.834)	7.331.068	(704.766)
Estimasi Imbalan Kerja	1.477.055.279	636.348.798	2.113.404.077	316.991.071	2.430.395.148
A m o r t i s a s i	40.832.330	(43.481.828)	(2.649.498)	(50.672)	(2.700.170)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>1.626.017.051</u>	<u>647.341.327</u>	<u>2.273.358.378</u>	<u>294.964.284</u>	<u>2.568.322.662</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	<u>1.791.843.588</u>	<u>864.504.696</u>	<u>2.656.348.284</u>	<u>338.198.733</u>	<u>2.994.547.017</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Uang Muka		
Pembelian	28.800.590.253	31.972.246.383
Impor	1.038.011.672	1.021.114.094
Proyek	856.360.969	1.222.126.028
Aset Tetap	758.193.626	1.000.598.696
Karyawan	466.656.781	468.999.336
Lain-lain	226.712.000	383.159.750
Perijinan	-	549.975.000
Jumlah	<u>32.146.525.301</u>	<u>36.618.219.287</u>
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	10.237.522.520	9.801.484.874
Penelitian dan Pengembangan	1.335.533.881	1.193.411.103
Asuransi	1.012.048.238	989.891.591
Royalti	949.182.319	1.598.866.964
Iklan dan Promosi	218.769.176	356.405.339
Jasa Profesional	137.049.995	2.499.994
Maintenance	88.493.998	-
Listrik	70.808.876	131.502.212
Lain-lain	196.594.155	90.417.586
Jumlah	<u>14.246.003.158</u>	<u>14.164.479.663</u>
J U M L A H	<u><u>46.392.528.459</u></u>	<u><u>50.782.698.950</u></u>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Pasar Kemis, Desa Sukaharja, Tangerang, Banten dan mesin.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

9. PIUTANG DAN UTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Piutang Pihak-pihak Berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	2.511.811.976	580.208.798
Karyawan	274.828.835	335.808.438
Direksi	-	163.851.486
Jumlah	<u>2.786.640.811</u>	<u>1.079.868.722</u>

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Utang Pihak-pihak Berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	4.833.280.577	9.226.156.758
Direksi	630.202.911	2.409.818.410
Karyawan	-	180.000
Jumlah	<u>5.463.483.488</u>	<u>11.636.155.168</u>

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi pinjam meminjam yang sifatnya sementara, tanpa bunga dan tanpa jaminan serta tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap kecuali utang kepada PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP

Rincian per 30 Juni 2014 sebagai berikut:

	Saldo Awal 1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2014
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah	13.309.599.518	-	-	3.725.000.000	17.034.599.518
Bangunan	37.838.353.597	45.725.000	-	7.838.053.559	45.722.132.156
Mesin dan Peralatan	33.372.903.117	1.248.670.489	-	-	34.621.573.606
Inventaris Kantor	12.731.247.137	948.167.629	34.681.818	-	13.644.732.948
Kendaraan Bermotor	5.009.298.492	101.483.000	31.677.750	-	5.079.103.742
Partisi Toko	11.347.718.132	203.370.120	-	-	11.551.088.252
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000
Aset Dalam Pelaksanaan	1.337.245.071	468.132.476	196.757.708	-	1.608.619.839
Jumlah	115.617.365.064	3.015.548.714	263.117.276	11.563.053.559	129.932.850.061
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	13.826.308.474	1.142.291.232	-	3.382.039.012	18.350.638.718
Mesin dan Peralatan	26.457.886.790	740.692.755	-	-	27.198.579.545
Inventaris Kantor	8.269.894.639	875.283.576	17.340.912	-	9.127.837.303
Kendaraan Bermotor	3.200.401.884	263.269.165	31.677.750	-	3.431.993.299
Partisi Toko	8.979.793.606	743.331.292	-	-	9.723.124.898
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	111.833.334	41.937.504	-	-	153.770.838
Jumlah	60.846.118.727	3.806.805.524	49.018.662	3.382.039.012	67.985.944.601
Jumlah Tercatat	54.771.246.337				61.946.905.460

Pada tahun 2014 ada reklasifikasi tanah dan bangunan cikande dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan perusahaan menggunakan kembali pabrik cikande untuk kegiatan operasional.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo Awal 1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2013
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah	13.309.599.518	-	-	-	13.309.599.518
Bangunan	34.162.890.231	3.675.463.366	-	-	37.838.353.597
Mesin dan Peralatan	30.956.978.080	2.863.325.937	447.400.900	-	33.372.903.117
Inventaris Kantor	13.254.780.993	1.589.911.659	2.083.718.242	(29.727.273)	12.731.247.137
Kendaraan Bermotor	4.912.455.469	1.161.843.023	1.065.000.000	-	5.009.298.492
Partisi Toko	9.353.417.674	1.994.300.458	-	-	11.347.718.132
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000
Aset Dalam Pelaksanaan	-	1.337.245.071	-	-	1.337.245.071
Jumlah	<u>106.621.121.965</u>	<u>12.622.089.514</u>	<u>3.596.119.142</u>	<u>(29.727.273)</u>	<u>115.617.365.064</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	12.056.906.238	1.769.402.236	-	-	13.826.308.474
Mesin dan Peralatan	25.057.266.588	1.843.766.708	443.146.506	-	26.457.886.790
Inventaris Kantor	8.615.474.832	1.742.305.557	2.082.311.888	(5.573.862)	8.269.894.639
Kendaraan Bermotor	3.788.483.964	476.917.920	1.065.000.000	-	3.200.401.884
Partisi Toko	7.489.957.237	1.489.836.369	-	-	8.979.793.606
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	27.958.334	83.875.000	-	-	111.833.334
Jumlah	<u>57.036.047.193</u>	<u>7.406.103.790</u>	<u>3.590.458.394</u>	<u>(5.573.862)</u>	<u>60.846.118.727</u>
Jumlah Tercatat	<u>49.585.074.772</u>				<u>54.771.246.337</u>

Inventaris kantor dan akumulasi penyusutan telah direklasifikasi ke akun beban pemeliharaan dan perbaikan.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 273 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 63/SDJ/ II/2012 tanggal 17 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.652.400 untuk tanah seluas 68 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 69/SDJ/ II/2012 tanggal 15 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.530.900 untuk tanah seluas 63 M².

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 109/SDJ/ III/2012 tanggal 5 Maret 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 253.450.600 untuk tanah seluas 142 M².

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 3.911 M2 yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 322/SDJ/ V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 130.650.000 untuk tanah seluas 871 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 323/SDJ/ V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 31.500.000 untuk tanah seluas 180 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 333/SDJ/ V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 48.750.000 untuk tanah seluas 375 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 416/SDJ/ VI/2011 tanggal 15 Juni 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 432.297.000 untuk tanah seluas 1.779 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 447/SDJ/ VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 17.010.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 448/SDJ/ VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 35.520.000 untuk tanah seluas 222 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 504/SDJ/ VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 59.292.000 untuk tanah seluas 244 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 505/SDJ/ VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 37.590.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 528/SDJ/ VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 24.300.000 untuk tanah seluas 100 M².

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 257/2011 tanggal 22 September 2011 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.850.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 291 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 909/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2026.

Pada tanggal 21 Maret 2006, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 1.675 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2006 tanggal 21 Maret 2006 dari Ina Susiani Dengae, SH, selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 300.000.000 dengan Hak Guna Bangunan No. 00060/Desa Sukaharja dengan jangka waktu 30 tahun yang akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2036.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 905 M² yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu PT Graha Sinar Mandiri sebagai penjual dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 39/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tanah seluas 809 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1005/ Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah seluas 96 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1155/ Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang berakhir pada tanggal 7 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2032.
- Berdasarkan Perjanjian Ganti Rugi Penyerahan Tanah No. 77 tanggal 17 Mei 2005 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH disepakati pemberian ganti kerugian untuk biaya penyerahan atas tanah kepada PT Graha Sinar Mandiri sebesar Rp 2.800.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 15/2005 tertanggal 23 Nopember 2005 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 101 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 00914/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam aset tetap pemilikan langsung tersebut termasuk aset tetap divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo Awal 1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 30 Juni 2014
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Mesin dan Peralatan	13.960.736.819		-	13.960.736.819
Inventaris Kantor	227.234.949		-	227.234.949
Kendaraan Bermotor	154.750.000		-	154.750.000
Jumlah	<u>14.342.721.768</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14.342.721.768</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Mesin dan Peralatan	13.942.824.639	12.146.843	-	13.954.971.482
Inventaris Kantor	227.234.949	-	-	227.234.949
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-	154.750.000
Jumlah	<u>14.324.809.588</u>	<u>12.146.843</u>	<u>-</u>	<u>14.336.956.431</u>
Jumlah Tercatat	<u>17.912.180</u>			<u>5.765.337</u>
	Saldo Awal 1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2013
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Mesin dan Peralatan	14.408.137.719	-	447.400.900	13.960.736.819
Inventaris Kantor	227.235.949	-	-	227.235.949
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-	154.750.000
Jumlah	<u>14.790.123.668</u>	<u>-</u>	<u>447.400.900</u>	<u>14.342.722.768</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Mesin dan Peralatan	13.875.242.635	510.728.510	443.146.506	13.942.824.639
Inventaris Kantor	227.235.949	-	-	227.235.949
Kendaraan Bermotor	153.138.019	1.611.981	-	154.750.000
Jumlah	<u>14.255.616.603</u>	<u>512.340.491</u>	<u>443.146.506</u>	<u>14.324.810.588</u>
Jumlah Tercatat	<u>534.507.065</u>			<u>17.912.180</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Hasil penilaian kembali aset tetap pemilikan langsung telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Tercatat per 31 Maret 2001	Nilai Pasar Wajar per 31 Maret 2001	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap per 31 Maret 2001
Tanah	2.885.871.532	5.813.000.000	2.927.128.468
Bangunan	666.433.968	4.846.500.000	4.180.066.032
Jumlah	<u>3.552.305.500</u>	<u>10.659.500.000</u>	<u>7.107.194.500</u>

Penambahan tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 2.927.128.468 dan Rp 4.180.066.032 pada tahun 2002 merupakan penyesuaian ke nilai pasar wajar.

Berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 234 tanggal 20 Maret 2002, selisih penilaian kembali aset tetap telah dikapitalisasi ke modal saham sebesar Rp 7.000.000.000 yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah / Total
PT Vinotindo Grahasarana	6.720.000.000
Dedy Rochimat	159.300.000
Halistya Pramana	120.700.000
Jumlah	<u>7.000.000.000</u>

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-A tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-A tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 19.039.000.000 dan Rp 16.306.300.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-D tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-D tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 2.764.100.000 dan Rp 2.470.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-E tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-E tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 61, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 2.824.800.000 dan Rp 2.523.000.000
- Laporan No. BDR 2014-0008 tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. BDR 2012-0590 tanggal 28 Februari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 1.340.000.000 dan Rp 838.000.000.
- Laporan No. FSR/PV-FS/030203/2014 tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. FSR/PV-FS/020132/2013 tanggal 27 Februari 2013 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 69.215.000.000 dan Rp 56.450.000.000
- Laporan No. BDR 2014-0010 tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. BDR 2012-0588 tanggal 28 Februari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 30.509.000.000 dan Rp 22.098.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2014 dan 2013.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	650.886.873	700.390.622	338.673.477
Beban Pokok Pendapatan - Laminasi	143.949.038	498.129.967	353.962.715
Beban Pokok Pendapatan - Perabotan	170.347.695	133.980.526	65.357.028
Beban Pokok Penjualan - Proyek dalam Pelaksanaan	371.558.769	649.706.607	221.340.044
Beban Penjualan	857.320.342	1.719.710.383	744.036.645
Beban Umum dan Administrasi	1.600.595.964	3.191.845.194	1.576.469.439
Beban Lain-lain - Kapasitas Mengganggu	12.146.843	512.340.491	483.749.805
J u m l a h	3.806.805.524	7.406.103.790	3.783.589.153

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Kendaraan Bermotor	31.677.750	1.065.000.000
Mesin		447.400.900
Akumulasi Penyusutan	<u>(31.677.750)</u>	<u>(1.508.146.506)</u>
Jumlah Tercatat	-	4.254.394
Nilai Jual	<u>(20.909.091)</u>	<u>(627.272.727)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>(20.909.091)</u>	<u>(623.018.333)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2014, telah dilakukan penghapusan aset tetap yang dihapuskan untuk tahun 2014 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Inventaris Kantor	34.681.818	432.977.453
Akumulasi Penyusutan	<u>(17.340.912)</u>	<u>(432.977.453)</u>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u>17.340.906</u>	<u>-</u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Avrist General Insurance dan PT MAA General Assurance atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 110.350.420.000 dan USD 1.855.722 untuk 30 Juni 2014 dan Rp 120.931.720.000 dan USD 220.000 untuk 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian utang pembiayaan konsumen Perusahaan dan Entitas Anak per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Tahun 2014	269.406.574	570.475.261
Tahun 2015	248.626.276	248.626.288
Tahun 2016	183.318.545	183.318.521
J u m l a h	701.351.395	1.002.420.070
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(403.120.933)	(570.475.261)
Bagian Jangka Panjang	298.230.462	431.944.809

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Alphard dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah maksimum sebesar Rp 664.125.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 9,88 % per tahun untuk tahun 2013.

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas pemilikan kendaraan Hino Dutro 110 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 251.600.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 6 % per tahun.

Pada tahun 2012, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas pemilikan kendaraan Audi A6 2.8 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 768.000.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 5,10 % per tahun.

Pada tahun 2011, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas pemilikan kendaraan Mitsubishi FE 71 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 167.000.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 5,50 % per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 April 2013.

Rincian utang sewa pembiayaan Perusahaan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 untuk pembelian aset tetap dan beban ditangguhkan (perangkat lunak) sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Tahun 2014	81.775.276	447.423.050
Tahun 2015	115.165.652	115.165.652
J u m l a h	196.940.928	562.588.702
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(167.471.792)	(447.423.050)
Bagian Jangka Panjang	29.469.136	115.165.652

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan atas pemilikan dua (2) unit kendaraan Honda CRV dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 469.700.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 4,75 % per tahun.

Persyaratan lainnya adalah sebagai berikut :

1. Menandatangani akad/perjanjian kredit dan pengikatan jaminan
2. Suku bunga diatas akan berlaku tetap sampai berakhirnya masa Sewa Guna Usaha

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	Saldo Awal 1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2014
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	11.306.275.000	-	-	(3.725.000.000)	7.581.275.000
Bangunan	18.163.809.787	-	-	(7.838.053.559)	10.325.756.228
Jumlah	<u>29.470.084.787</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(11.563.053.559)</u>	<u>17.907.031.228</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	9.347.220.702	229.202.106	-	(3.382.039.012)	6.194.383.796
Jumlah Tercatat	<u>20.122.864.085</u>				<u>11.712.647.432</u>
	Saldo Awal 1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2013
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	11.306.275.000	-	-	-	11.306.275.000
Bangunan	18.163.809.787	-	-	-	18.163.809.787
Jumlah	<u>29.470.084.787</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>29.470.084.787</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	8.483.095.465	864.125.237	-	-	9.347.220.702
Jumlah Tercatat	<u>20.986.989.322</u>				<u>20.122.864.085</u>

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 22/2012 tanggal 20 Pebruari 2012 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.750.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 335 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1908/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 18 Januari 2032.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Dalam investasi tersebut termasuk investasi divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo Awal 1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2014
Biaya Perolehan					
Tanah	3.725.000.000	-		(3.725.000.000)	-
Bangunan	7.838.053.559	-		(7.838.053.559)	-
Jumlah	<u>11.563.053.559</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(11.563.053.559)</u>	<u>-</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	3.382.039.012	-		(3.382.039.012)	-
Jumlah Tercatat	<u>8.181.014.547</u>				<u>-</u>

	Saldo Awal 1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2013
Biaya Perolehan					
Tanah	3.725.000.000	-	-	-	3.725.000.000
Bangunan	7.838.053.559	-	-	-	7.838.053.559
Jumlah	<u>11.563.053.559</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.563.053.559</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2.990.136.334	391.902.678	-	-	3.382.039.012
Jumlah Tercatat	<u>8.572.917.225</u>				<u>8.181.014.547</u>

Pada tahun 2014 ada reklasifikasi tanah dan bangunan cikande dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan perusahaan menggunakan kembali pabrik cikande untuk kegiatan operasional.

Perusahaan melakukan penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-F tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0459-F tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.654.300.000 dan Rp 3.298.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-C tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-B tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 29.150.400.000 dan Rp 26.086.500.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-B tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-C tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 25.877.500.000 dan Rp 23.122.200.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai properti investasi pada tahun 2014 dan 2013.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	226.798.638	467.415.621	233.707.812
Beban Umum dan Administrasi	2.403.468	4.806.938	2.403.468
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	-	391.902.678	195.951.342
J u m l a h	<u>229.202.106</u>	<u>864.125.237</u>	<u>432.062.622</u>

Properti investasi tersebut disewakan per tanggal 30 Juni 2014, 31 Desember 2013 dan 30 Juni 2013 masing-masing sebesar Rp 1.393.204.590, Rp 2.803.419.161 dan Rp 1.401.709.554 yang dibukukan dalam pendapatan sewa sebagaimana diklasifikasikan dalam penghasilan (beban) lain-lain

Pada tahun 2014 dan 2013, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT MAA General Assurance dan PT Asuransi Ekspor Indonesia atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 30.224.800.000 untuk 30 Juni 2014 dan Rp 40.806.100.000 dan USD 1.716.400 untuk 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Jangka Pendek		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	36.451.340.571	14.185.428.598
PT Bank Permata Tbk	3.900.927.880	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.379.921.112	4.033.636.366
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.618.173.829
J u m l a h	43.732.189.563	20.837.238.793
Jangka Panjang		
PT Bank Permata Tbk	30.075.023.253	29.417.336.968
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.050.000.000	8.550.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.860.900.905	5.791.351.358
J u m l a h	40.985.924.158	43.758.688.326
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(3.860.900.905)	(3.860.900.905)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(3.350.000.000)	(3.050.000.000)
PT Bank Permata Tbk	(2.081.221.253)	(2.717.262.916)
J u m l a h	(9.292.122.158)	(9.628.163.821)
Bagian Jangka Panjang	31.693.802.000	34.130.524.505

1) Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan IX terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 06 tanggal 5 Mei 2014 dan Akta Perubahan VIII terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 33 tanggal 5 Juni 2013 dari notaris Eliwaty Tjitra, SH, dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2015 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun untuk tahun 2014 dan 10% - 11,75% per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 13.465.296.980 dan Rp 4.304.196.480.

- (2) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun untuk tahun 2014 dan 10% - 11,75% per tahun untuk tahun 2013.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 7.050.000.000 dan Rp 8.550.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VI No. 07 tanggal 5 Mei 2014 dan Akta Perubahan V No. 34 tanggal 5 Juni 2013 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Mei 2015. Tingkat bunga pinjaman TR sebesar 11,5% per tahun untuk tahun 2014 dan 10 % - 11,75 % per tahun untuk tahun 2013.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight letter of credit dan/atau usance letter of credit dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) sebesar Rp. 30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 4 Mei 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun untuk tahun 2014.

Saldo per 30 Juni 2014 sebesar Rp. 13.300.000.000. Pada tahun 2013, perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 27 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH atas dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005/Palmerah seluas 809 M².
- b. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah seluas 96 M².
- c. Bangunan dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) No. 09018/IMB/2005 tanggal 5 Agustus 2005.
- d. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
- e. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar amerika serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 11.000 (sebelas ribu rupiah), jika nilai kurs dollar amerika serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 11.000 (sebelas ribu rupiah), maka perusahaan wajib menyetero kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit.
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang perusahaan kepada bank

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau subsidiary yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau subsidiary maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank
- f. Menyewa/menjual/mengoperkan/memindahkan yang telah dijaminan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis ke Bank sebagai berikut :

- a. Mengubah anggaran dasar, susunan anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham perusahaan.
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH yang telah diperpanjang terakhir dengan perubahan ke-11 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No 79 tanggal 28 Maret 2007 dan Akta No. 188 tanggal 25 April 2013 yang dibuat oleh Notaris Sulistyaningsih, SH dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Maret 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2015 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % per tahun untuk tahun 2014 dan 10 % - 13 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 sebesar Rp. 374.354.812. Pada tahun 2013 Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

- b. Pinjaman Investasi (PI) untuk investasi mesin pabrik lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.080.775.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 22 Maret 2013.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- c. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000 untuk kebutuhan modal kerja dalam memproduksi lantai kayu. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Juni 2015 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun untuk tahun 2014 dan 10 % – 12 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 2.879.685.000 dan Rp 4.319.527.500.

- d. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000 untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % per tahun untuk tahun 2014 dan 10 % – 12 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 676.920.000 dan Rp1.870.000.000.

- e. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun untuk tahun 2014 dan 10 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 981.215.905 dan Rp 1.471.823.858.

- f. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2013.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- d. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
- e. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
- f. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
- g. Jaminan Perusahaan dan Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.
- h. Mesin milik PT Laminattech Kreasi Sarana sebesar Rp 1.215.191.641

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, akuisisi, Konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu utang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- e. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- f. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- g. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- h. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- i. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

Memberitahukan secara tertulis kepada bank setiap ada pengubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham serta susunan anggota direksi dan dewan komisaris perusahaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH MH tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 50 dan No 51 tanggal 17 Februari 2014 dan No. 81 tanggal 15 Oktober 2012 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% - 13% per tahun untuk tahun 2014 dan 11 % - 12,5 % per tahun untuk tahun 2013.

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

- (2) Letter of Credit Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi USD 3.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014.

Saldo per 30 Juni 2014 sebesar USD 1,402,055.99, Pada tahun 2013 Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini

- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian bahan baku dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 27.000.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi Rp 45.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% - 12,75% per tahun untuk tahun 2014 dan 11 % - 12,5 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 21.826.000.000 dan Rp 25.907.000.000.

- (4) PSF-2 (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja atas pengerjaan proyek dari PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Januari 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013.

Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada 30 Januari 2013.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (5) Term Loan (TL) untuk pembiayaan investasi dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80 % dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2014 dan 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 27.426.858.

Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2014.

- (6) Term Loan (TL 2) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2014 dan 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 154.166.670 dan Rp 385.416.667.

- (7) Term Loan (TL 3) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 16 Nopember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2014 dan 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 182.291.668 dan Rp 401.041.667.

- (8) Term Loan (TL 4) untuk pembiayaan pembelian sistem SAP dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2014 dan 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 dan Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 1.744.762.915 dan Rp 2.696.451.776.

- (9) RL (Revolving Loan) untuk kebutuhan modal kerja perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 12.5 % - 12,75% per tahun untuk tahun 2014.

Pada tahun 2014 dan 2013, perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman ini.

- (10) Transaksi SPOT dan Forward dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar USD 3,750,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014.

Pada tahun 2014 dan 2013, perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman ini.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (1) 8 bidang tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 39/Tangerang Pasar Kemis seluas 2.680 meter persegi.
 - b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 40/Tangerang Pasar Kemis seluas 290 meter persegi.
 - c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 41/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.300 meter persegi.
 - d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 42/Tangerang Pasar Kemis seluas 790 meter persegi.
 - e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 43/Tangerang Pasar Kemis seluas 680 meter persegi.
 - f. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 44/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.450 meter persegi.
 - g. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 45/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.920 meter persegi.
 - h. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 46/Tangerang Pasar Kemis seluas 295 meter persegi.
- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.
- (4) Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.
- (6) Jaminan Perusahaan dan anak-Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, No. 1908 dan No. 914 atas nama Perusahaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan direksi dan atau dewan komisaris
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain atau mengadakan suatu hutang atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban perusahaan kepada bank
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkannya kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran perusahaan kepada bank.
- d. Melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia; kecuali untuk perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
 - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu pertiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh;
 - ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara perusahaan dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada resiko nilai tukar mata uang asing;
 - iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya, akan menyebabkan kejadian kelalaian.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN)
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak

a. PT Laminattech Kreasi Sarana

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir dengan Addendum Perjanjian fasilitas Kredit No. 062/CBL/ADD/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 dan Addendum Perjanjian fasilitas kredit No. 069/CBL/ADD/III/2012 tanggal 19 Maret 2012, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk Demand Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12,75 % per tahun untuk tahun 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 21 Februari 2014.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Seluruh persediaan milik Entitas Anak;
2. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris;
- c. Melakukan pembayaran utang-utang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau utang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Entitas Anak kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

a. PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, PT Laminattech Kreasi Sarana, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Entitas Anak dan untuk mengambilalih (take over) fasilitas kredit Entitas Anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5 % -12,75% per tahun untuk tahun 2014.

Saldo per 30 Juni 2014 sebesar Rp. 2.521.888.508. Pada tahun 2013, perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

- (2) PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% - 12,75% per tahun untuk tahun 2014.

Saldo per 30 Juni 2014 sebesar Rp 3.000.000.000. Pada tahun 2013, perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

- (3) Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembukaan L/C dan Bank Garansi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 500.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,5 % per tahun untuk tahun 2014.

- (4) Transaksi SPOT dan Forward dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.500.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (1) 8 bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 39 - 46/Tangerang atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.
- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

a. PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (4) Piutang usaha milik Entitas Anak sebesar Rp 11.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Entitas Anak sebesar Rp 5.000.000.000.
- (6) Jaminan atas nama PT Gema Grahasarana Tbk atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, 6J dan 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, No. 1908 dan No. 914 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan direksi dan atau dewan komisaris
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain atau mengadakan suatu hutang atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban perusahaan kepada bank
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkannya kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran perusahaan kepada bank.
- d. Melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia; kecuali untuk perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
 - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu pertiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

a. PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara perusahaan dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada resiko nilai tukar mata uang asing;
- iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya, akan menyebabkan kejadian kelalaian.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN)
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 15 Oktober 2012 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, MH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pre Shipment Financing – 2 (PSF – 2) dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai pengerjaan proyek PT Pertamina Hulu Energi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Pebruari 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2012

Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2013 dan 25 Januari 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara cross default dengan fasilitas milik perusahaan afiliasi yang tergabung dalam kelompok Vivere Grup.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan direksi dan atau dewan komisaris
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain atau mengadakan suatu hutang atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban perusahaan kepada bank
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkannya kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran perusahaan kepada bank.
- d. Melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia; kecuali untuk perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
 - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu pertiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

- ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara perusahaan dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada resiko nilai tukar mata uang asing;
- iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya, akan menyebabkan kejadian kelalaian.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN)
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 046A/CBL/PPP/III/2013 tanggal 7 Maret 2013 dan No. 64/CBL/ADD /MTA/III/2012 tanggal 13 Maret 2012 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2014. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 12 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 618.173.829.

Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 21 Februari 2014.

2. Fasilitas L/C atau Bank Garansi maksimum sebesar USD 150.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2014.

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Ruko di jalan Letjen S. Parman No. 6H dengan SHGB No. 00914/ Palmerah yang berlaku sampai dengan 12 September 2026 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp 717.000.000.
2. Jaminan Fidusia atas persediaan senilai Rp 2.000.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan I terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 152 dan No. 153 tanggal 20 Juni 2013 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 24 Mei 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Agustus 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun untuk tahun 2014 dan 11,75 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 5.686.043.591 dan Rp 5.881.232.118.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 24 Mei 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Agustus 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5 % per tahun untuk tahun 2014 dan 11,75 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari perusahaan.
- b. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas hutang pihak ketiga.
- c. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank
- d. Menjamin bank bahwa pemilik tidak akan menyewakan/menjual/mengoperkan/memindahtangankan atau menjaminkan tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga

Memberitahukan secara tertulis kepada bank setiap ada perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham serta susunan anggota direksi dan dewan komisaris perusahaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 14 tanggal 3 Desember 2012 dari Notaris Sulistyaningsih, SH yang telah diperpanjang dengan Perubahan ke-3 dan pernyataan kembali Akta Perjanjian Kredit No 14 tanggal 3 Desember 2012 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Cimb Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) tambahan kebutuhan modal kerja untuk pengerjaan proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 untuk jangka sampai dengan 3 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % per tahun untuk tahun 2014 dan 2013.

Saldo per 30 Juni 2014 sebesar Rp. 2.328.646.300 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.163.636.366.

2. Pinjaman *Commercial Credit Lines* (CC Lines) untuk impor barang/bahan baku yang diperlukan untuk proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar USD 200.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 3 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % per tahun untuk tahun 2013.

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas ini.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Cross Collateral semua fasilitas Group dengan PT Gema Grahasarana Tbk

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Khusus PT Vivere Multi Kreasi

- d. FTO atas piutang usaha senilai minimal sebesar Rp 6.250.000.000 (PTK-1);
- e. Jaminan pribadi a.n. Dedy Rochimat minimal sebesar proporsional dengan persentase kepemilikan saham Bapak Dedy Rochimat di PT Vivere Multi Kreasi (0,03%);
- f. *Cash Collateral* sebesar 20% dari nilai opening LC, berupa blokir rekening (CC Lines);
- g. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana minimal sebesar total plafond fasilitas PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 dan *CC Lines*).

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, akuisisi, Konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu utang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- e. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan;
- f. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- g. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- h. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;

Memberitahukan secara tertulis kepada bank setiap ada perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham serta susunan anggota direksi dan dewan komisaris perusahaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, , PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Entitas Anak dan untuk mengambilalih (take over) fasilitas kredit Entitas Anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% - 12,75% per tahun untuk tahun 2014.

Saldo per 30 Juni 2014 sebesar Rp 1.379.039.372. Pada tahun 2013, perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

- (2) PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% - 12,75% per tahun untuk tahun 2014.

Saldo per 30 Juni 2014 sebesar Rp. 3.167.802.000. Pada tahun 2013, perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

- (3) LC (Letter of Credit) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 1.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,25% - 6,5% per tahun untuk tahun 2014.

Saldo per 30 Juni 2014 sebesar Rp 443.199.818. Pada tahun 2013, perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

- (4) Transaksi SPOT dan Forward dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.500.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014.

Pada tahun 2014 dan 2013, perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman ini

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (1) 8 bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 39 - 46/Tangerang atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.
- (4) Piutang usaha milik Entitas Anak sebesar Rp 10.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Entitas Anak sebesar Rp 20.000.000.000.
- (6) Jaminan atas nama PT Gema Grahasarana Tbk atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, 6J dan 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, No. 1908 dan No. 914 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis ke Bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan direksi dan atau dewan komisaris
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain atau mengadakan suatu hutang atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban perusahaan kepada bank
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkannya kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran perusahaan kepada bank.
- d. Melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia; kecuali untuk perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- g. Mengalami terjadi berikut ini:
- i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu pertiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh;
 - ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara perusahaan dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada resiko nilai tukar mata uang asing;
 - iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya, akan menyebabkan kejadian kelalaian.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN)
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan pembelian barang dan jasa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
a. Utang Usaha berdasarkan Pemasok sebagai berikut:		
Pihak-pihak Berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	568.423.704	691.254.109
J u m l a h	568.423.704	691.254.109
Pihak Ketiga		
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	6.344.749.567	6.312.745.692
Berkah, CV	4.304.847.803	2.983.558.927
PT Griya Interindo Abadi	2.684.951.487	1.947.635.089
Eskana Multi Global Sempurna	1.982.780.762	484.983.893
Suspa Compart Asia, PTE., LTD.	1.868.678.630	2.470.692.017
Wisma Sehati	1.834.109.691	-
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.	1.761.978.529	1.475.363.386
PT Suryametal Nusasejati	1.593.843.258	-
Dollken	1.549.723.278	1.024.072.395
Victory Lite	1.431.558.490	89.467.550
PT Kembangan Maju Sejati	1.407.299.100	841.656.800
PT Anugrah Karya Fortuna	1.326.171.550	782.951.500
Lanteria Karya Aditama	1.114.357.695	260.586.379
Grand Principal Mandiri	1.084.456.826	146.202.588
Trimitra Cipta Dekotama	637.154.294	1.254.208.754
Gunung Jati	149.063.500	1.958.540.000
PT Jaya Abadi Granitama	49.055.765	1.576.226.012
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	49.828.823.299	37.689.771.953
J u m l a h	80.953.603.524	61.298.662.935
Giro Mundur	1.849.352.167	6.678.064.921
J u m l a h	82.802.955.691	67.976.727.856
J U M L A H	83.371.379.395	68.667.981.965
b. Utang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut:		
1 sd 30 hari	32.605.603.404	34.863.120.670
31 sd 60 hari	26.082.746.209	13.770.050.562
61 sd 90 hari	14.308.407.716	7.197.686.974
> 90 hari	10.374.622.066	12.837.123.759
J u m l a h	83.371.379.395	68.667.981.965

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

c. Utang usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Rupiah	61.691.951.510	41.980.920.589
USD	16.230.094.941	21.801.540.743
SGD	3.859.519.996	2.385.607.668
EURO	1.569.108.369	2.230.455.994
JPY	12.264.920	260.120.081
MYR	8.439.659	9.336.890
J u m l a h	83.371.379.395	68.667.981.965

Atas utang usaha tersebut tidak ada jaminan yang diberikan.

14. UANG MUKA PENDAPATAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Proyek		
Schlumberger Geophysics Nusantara	4.365.920.235	7.296.292.730
M. Moser Associates (s) PTE Limited	3.901.685.715	978.230.887
PT Sierad Produce	3.701.739.105	395.961.819
PT Vinotindo Grahasarana	3.256.848.257	3.595.276.858
PT Puri Dibya Property	1.149.200.000	-
Lotte Shopping Avenue Indonesia	23.021.000	1.005.000.000
PT Mead Johnson Indonesia	1.347.710	1.450.139.310
PT Kurnia Tetap Mulia	-	1.200.389.495
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	31.751.663.690	13.312.475.353
J u m l a h	48.151.425.712	29.233.766.452

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG LAIN - LAIN

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut :

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
PT International Forwarder and Moving Ltd.	8.976.750.000	9.141.750.000
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	182.068.700	336.936.700
PT Mitra Integrasi Informatika	-	137.162.817
PT Takari Sumber Mulia	-	136.910.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	838.693.936	545.754.837
J u m l a h	9.997.512.636	10.298.514.354

Utang kepada International Forwarders and Moving Ltd sebesar USD 750.000 dikenakan bunga sebesar 5,6% per tahun dan tanpa jaminan. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 25 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2014.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen PT Binaputera Jaga Hikmah No. 190/PSAK-BJH/III-2014 tanggal 3 Maret 2014 dan No. 103/PSAK-BJH/II-2013 tanggal 22 Pebruari 2013. Serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	: 9 % dan 6 % per tahun masing - masing untuk tahun 2014 dan 2013
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun masing – masing untuk tahun 2014 dan 2013
Metode Perhitungan	: Proyeksi Kredit Unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang
Tingkat Mortalitas	: TMI III - 2011
Tingkat Kecacatan	: 10 % dari tabel mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri :	0 – 17 = 0
	18 – 29 = 0,10
	30 – 39 = 0,05
	40 – 44 = 0,03
	45 – 49 = 0,02
	50 – 54 = 0,01
	55 – 90 = 0
Usia Pensiun	: 55 tahun
Periode Laporan	: 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	31 Desember 2013 (Diaudit)
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	24.243.089.821
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(592.966.617)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(4.036.286.051)
Jumlah Liabilitas	19.613.837.153

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Saldo Awal	19.613.837.153	15.056.199.373
Beban Tahun Berjalan	3.052.090.212	4.557.637.780
Saldo Akhir	22.665.927.365	19.613.837.153

Jumlah cadangan imbalan kerja per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	31 Desember 2013 (Diaudit)
Biaya Jasa Kini	3.473.689.874
Biaya Bunga	1.365.716.315
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	52.934.514
Amortisasi Kerugian Aktuarial	256.263.459
Dampak Kurtailmen	(590.966.382)
J u m l a h	4.557.637.780

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	56.000.000	17,50	5.600.000.000
J u m l a h	<u>320.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut:

Agio Saham	10.000.000.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(2.642.002.080)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(391.727.625)</u>
J u m l a h	<u>6.966.270.295</u>

Agio Saham

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 10.000.000.000.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 2.642.002.080.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi, perusahaan yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

	PT Laminotech Kreasi Sarana	PT Prasetya Gemamulia	PT Vivere Multi Kreasi	Jumlah Total
Nilai Buku per 31 Desember 2002	804.411.320	388.130.281	(964.008.171)	228.533.430
Harga Pengalihan	<u>687.589.500</u>	<u>309.470.000</u>	<u>299.900.000</u>	<u>1.296.959.500</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali)	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(1.263.908.171)</u>	<u>(1.068.426.070)</u>
Nilai Buku per 31 Desember 2004	804.411.320	388.130.281	(287.309.726)	905.231.875
Harga Pengalihan	<u>687.589.500</u>	<u>309.470.000</u>	<u>299.900.000</u>	<u>1.296.959.500</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2005	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(587.209.726)</u>	<u>(391.727.625)</u>

Transaksi tersebut diatas dicatat dengan menggunakan metode "Penyatuan Kepemilikan", berkaitan dengan pengambilalihan PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi.

19. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 5 Juni 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Perusahaan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 dari saldo laba tahun 2013.

Rincian pembagian dividen tunai per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

PT Virucci Indogriya Sarana	1.674.176.000
Tommy Diary Tan	168.000.000
Dedy Rochimat	5.824.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	<u>392.000.000</u>
Jumlah	<u>2.240.000.000</u>

Pembagian dividen tersebut, telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 107/Surat/CB/JKT2CB/106/14 tanggal 25 Juni 2014 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 0642/CPO-JAP/EXT/14 tanggal 4 Juni 2014.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	214.277.509.665	288.670.288.791
L a m i n a s i	59.894.123.915	76.337.007.206
Perlengkapan dan Parcel	5.664.383.465	5.353.625.266
Lantai Kayu	-	25.300.863
J u m l a h	<u>279.836.017.045</u>	<u>370.386.222.126</u>

3,81 % dan 5,04 % dari jumlah pendapatan bersih untuk periode 30 Juni 2014 dan 2013 merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	156.167.806.144	214.307.484.723
L a m i n a s i	54.316.523.901	66.229.391.776
Perlengkapan dan Parcel	2.530.111.638	3.347.221.151
Lantai Kayu	-	30.097.265
J u m l a h	<u>213.014.441.683</u>	<u>283.914.194.915</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

22. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	11.977.893.440	11.234.466.760
Sewa	5.619.951.185	5.775.459.795
Komisi	1.021.544.680	920.993.442
Iklan dan Promosi	1.011.079.741	2.762.428.261
Penyusutan	857.320.342	744.036.645
Royalti	649.108.150	213.010.296
Perjalanan Dinas	609.405.185	510.219.733
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	600.909.092	585.448.285
Pelatihan dan Pengembangan	302.719.366	217.363.752
Tender	228.190.248	261.243.745
Alat Tulis dan Cetak	215.708.201	323.953.761
Perjamuan dan Sumbangan	199.211.447	289.180.912
Beasiswa	158.868.000	207.832.500
Bensin, Tol dan Transport	122.187.577	160.238.981
Asuransi	66.876.725	68.773.132
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	65.241.651	156.247.753
Perijinan dan Iuran	64.902.782	14.775.518
Pemeliharaan dan Perbaikan	35.458.236	357.826.269
Jasa Profesional	20.000.000	53.069.000
Tunjangan Pemasaran	18.085.722	29.512.280
Dokumentasi	13.693.000	2.618.900
Pos, Materai dan Pengiriman	11.635.964	142.961.384
Seragam	6.785.000	15.111.500
Lain-lain	268.791.233	138.386.499
Jumlah	24.145.566.967	25.185.159.103

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	14.912.126.240	13.587.156.826
Estimasi Imbalan Kerja	3.052.090.212	2.472.064.722
Jasa Manajemen	2.383.381.302	2.497.997.480
Penyusutan	1.602.999.432	1.578.872.907
Jasa Profesional	710.900.010	609.946.047
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	701.726.820	674.809.892
Asuransi	611.845.105	448.589.630
Jamsostek	580.844.515	196.622.318
Pemeliharaan dan Perbaikan	537.590.213	378.811.422
Amortisasi	535.511.317	441.679.785
Sewa	434.215.779	296.362.981
Perijinan dan Iuran	380.044.571	253.951.997
Iklan dan Promosi	301.811.695	41.674.509
Pelatihan dan Pengembangan	237.848.254	225.963.024
Perjalanan Dinas	220.083.593	178.611.796
Alat Tulis dan Cetakan	206.222.922	252.733.824
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	143.032.253	172.532.705
Bensin, Tol dan Transport	141.497.682	127.367.819
Pos, Materai dan Pengiriman	91.189.513	83.547.854
Pajak Bumi dan Bangunan	58.596.114	181.252.734
Tunjangan Karyawan	51.144.110	179.707.369
Perjamuan dan Sumbangan	45.416.410	80.534.434
S e r a g a m	21.900.200	32.357.500
Keamanan dan Kebersihan	20.865.909	29.306.000
D o k u m e n t a s i	15.878.600	10.936.600
Lain-lain	201.044.982	44.849.808
J u m l a h	28.199.807.753	25.078.241.983

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	3.042.415.418	(1.047.304.714)
Pendapatan Sewa	1.862.310.014	1.843.782.925
Jasa Giro dan Bunga Deposito	48.430.022	64.448.475
Laba Penjualan Aset Tetap	20.909.091	623.018.333
Pendapatan Iklan dan Promosi	-	85.833.331
Pajak dan Denda Pajak	(4.335.792.088)	(24.323.920)
Bunga Bank	(3.823.938.161)	(3.435.821.676)
Administrasi dan Provisi Bank	(1.145.959.375)	(852.142.012)
Bunga kepada Pihak2 Berelasi	(431.072.537)	(521.178.132)
Bunga kepada Pihak Ketiga	(243.029.389)	-
Penghapusan Piutang Usaha Tak Tertagih	(63.752.727)	(117.928.588)
Bunga Sewa Pembiayaan	(36.101.480)	(84.709.992)
Bunga Pembiayaan Konsumen	(31.923.565)	(37.259.263)
Rugi Penghapusan Aset Tetap	(17.340.906)	-
Kapasitas Menganggur	(15.423.475)	(687.801.407)
Lain-lain	203.247.071	(2.189.482)
J u m l a h	(4.967.022.087)	(4.193.576.122)

25. BEBAN KAPASITAS MENGANGGUR

Akun ini merupakan beban-beban atas Divisi Flooring yang terletak di Kawasan Modern Cikande, Banten yang tidak beroperasi dalam tahun 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)
Penyusutan	12.146.843	904.243.169	679.701.147
Asuransi	3.276.632	24.996.516	8.100.260
J u m l a h	15.423.475	929.239.685	687.801.407

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian per 30 Juni 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u> (Tidak Diaudit)	<u>30 Juni 2013</u> (Tidak Diaudit)
Laba untuk Perhitungan per Saham		
- Laba Bersih	3.166.686.866	22.182.901.813
- Laba Komprehensif	3.166.686.866	22.182.901.813
Jumlah Saham		
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Dalam Lembar)	<u>320.000.000</u>	<u>320.000.000</u>
Laba per Saham		
Laba Bersih Per Saham Dasar	10	69
Laba Komprehensif Per Saham Dasar	<u>10</u>	<u>69</u>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan Entitas Anak:

- PT Virucci Indogriya Sarana
- PT Vinotindo Grahasarana

Transaksi Pihak Berelasi

1. Transaksi Usaha

Rincian sebagai berikut:

Pendapatan Usaha

	<u>30 Juni 2014</u> (Tidak Diaudit)	<u>30 Juni 2013</u> (Tidak Diaudit)
PT Vinotindo Grahasarana	10.664.103.121	18.685.745.647
J u m l a h	<u>10.664.103.121</u>	<u>18.685.745.647</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

1. Transaksi Usaha (Lanjutan)

3,81 % dan 5,04 % dari jumlah pendapatan bersih pada periode 30 Juni 2014 dan 2013, merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Sejak tanggal 2 September 2013, Perusahaan mengambil alih lini bisnis Kontraktor Mekanikal Elektrikal dari PT Prasetya Gemamulia, Entitas Anak. Tujuan dari pengalihan lini bisnis ini adalah untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan kepada pelanggan dan efisiensi beban operasional. Selanjutnya PT Prasetya Gemamulia akan menjalankan lini usaha perdagangan produk mekanikal dan elektrikal.

Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
PT Vinotindo Grahasarana	3.259.854.446	2.857.738.051
Direksi	-	345.731.922
J u m l a h	3.259.854.446	3.203.469.973

Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
PT Virucci Indogriya Sarana	568.423.704	691.254.109
J u m l a h	568.423.704	691.254.109

2. Transaksi Non Usaha

Rincian sebagai berikut:

Piutang Pihak-pihak Berelasi

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
PT Vinotindo Grahasarana	2.511.811.976	580.208.798
Karyawan	274.828.835	335.808.438
Direksi	-	163.851.486
J u m l a h	2.786.640.811	1.079.868.722

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Transaksi Non Usaha (Lanjutan)

Utang Pihak-pihak Berelasi

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
PT Virucci Indogriya Sarana	4.833.280.577	9.226.156.758
Direksi	630.202.911	2.409.818.410
Karyawan	-	180.000
Jumlah	5.463.483.488	11.636.155.168

3. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Graha Vivere pada periode 30 Juni 2014 dan 2013 sebagai berikut:

30 Juni 2014						
No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Pendapatan Sewa Jan sd Jun 14
1	13/LGL/PSM/GGS/XII/13	PT. Vinotindo Grahasarana	01 Jan 14 - 31 Des 14	8 m2	1.080.000	6.480.000
2	21/LGL/PSM/GGS/XII/13	PT. Vinotindo Grahasarana	01 Jan 14 - 31 Des 14	35,9 m2	4.846.500	29.079.000
3	03/LGL/PSM/GGS/II/14	PT. Vinotindo Grahasarana	22 Feb 14 - 21 Feb 15	318,7 m2	43.024.500	215.122.500
4	004/LGL/PSM/GGS/II/2013	PT. Vinotindo Grahasarana	22 Feb 13 - 21 Feb 14	327,65 m2	44.232.750	44.232.750
5	06/LGL/PSM/GGS/XII/13	PT. Vinotindo Grahasarana	01 Jan 14 - 31 Des 14	41,6 m2	5.616.000	33.696.000
6	03/LGL/PSM/GGS/XII/13	PT. Vinotindo Grahasarana	01 Jan 14 - 31 Des 14	59,2 m2	7.992.000	47.952.000
7	08/LGL/PSM/GGS/II/14	PT. Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 14 - 21 Feb 15	163 m2	22.005.000	110.025.000
8	006/LGL/PSM/GGS/II/2013	PT. Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 13 - 21 Feb 14	184,9 m2	24.961.500	24.961.500
9	24/LGL/PSM/GGS/XII/13	PT. Virucci Indogriya Sarana	01 Jan 14 - 31 Des 14	11,95 m2	1.613.250	9.679.500

30 Juni 2013						
No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Pendapatan Sewa Jan sd Jun 13
1	004/LGL/PSM/GGS/II/2013	PT. Vinotindo Grahasarana	22 Feb 13 - 21 Feb 14	327,65 m2	44.232.750	176.931.000
2	006/LGL/PSM/GGS/II/2012	PT. Vinotindo Grahasarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	327,65 m2	36.041.500	72.083.000
3	011/LGL/PSM/GGS/XII/2012	PT. Vinotindo Grahasarana	01 Jan 13 - 31 Des 13	68 m2	9.180.000	55.080.000
4	009/LGL/PSM/GGS/XII/2012	PT. Vinotindo Grahasarana	01 Jan 13 - 31 Des 13	49,025 m2	6.618.375	39.710.250
5	006/LGL/PSM/GGS/II/2013	PT. Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 13 - 21 Feb 14	184,9 m2	24.961.500	99.846.000
6	004/LOL/ADD I-PSM/GGS/IV/12	PT. Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	184,9 m2	20.339.000	40.678.000

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

4. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan PT Virucci Indogriya Sarana masing-masing sebesar Rp Rp 5.163.992.821 untuk tahun 2014 dan 2013.
5. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa gudang di Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, Jakarta Barat dengan PT Virucci Indogriya Sarana mulai per 1 April 2013 dan sebelumnya dengan PT Vivere Multi Kreasi sebagai berikut:

30 Juni 2014

No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Beban Sewa Jan sd Jun 14
1	001/LGL/PSM/VIS/IV/14	PT Gema Grahasarana Tbk	01 April 14 - 31 Mar 15	109,89 m2	5.690.738	17.072.215
2	006/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Gema Grahasarana Tbk	01 April 13 - 31 Mar 14	109,89 m2	2.845.369	8.536.107
3	002/LGL/PSM/VIS/IV/14	PT Laminattech Kreasi Sarana	01 April 14 - 31 Mar 15	743,01 m2	38.476.513	115.429.538
4	007/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Laminattech Kreasi Sarana	01 April 13 - 31 Mar 14	743,01 m2	19.238.256	57.714.768
5	003/LGL/PSM/VIS/IV/14	PT Prasetya Gemamulia	01 April 14 - 31 Mar 15	262,21 m2	13.578.656	40.735.967
6	008/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Prasetya Gemamulia	01 April 13 - 31 Mar 14	262,21 m2	6.789.328	20.367.984
7	004/LGL/PSM/VIS/IV/14	PT Vivere Multi Kreasi	01 April 14 - 31 Mar 15	1.639,88 m2	84.920.760	254.762.281
8	009/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Vivere Multi Kreasi	01 April 13 - 31 Mar 14	1.639,88 m2	42.460.380	127.381.140

30 Juni 2013

No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Beban Sewa Jan sd Jun 13
1	006/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Gema Grahasarana Tbk	01 April 13 - 31 Mar 14	109,89 m2	2.845.369	8.536.107
2	001/LGL/PSM/VMK/IV/2012	PT Gema Grahasarana Tbk	03 April 12 - 02 Apr 13	64,68 m2	1.635.912	4.907.736
3	007/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Laminattech Kreasi Sarana	01 April 13 - 31 Mar 14	743,01 m2	19.238.256	57.714.768
4	002/LGL/PSM/VMK/IV/2012	PT Laminattech Kreasi Sarana	03 April 12 - 02 Apr 13	438,67 m2	11.042.405	33.127.215
5	008/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Prasetya Gemamulia	01 April 13 - 31 Mar 14	262,21 m2	6.789.328	20.367.984
6	003/LGL/PSM/VMK/IV/2012	PT Prasetya Gemamulia	03 April 12 - 02 Apr 13	154,61 m2	4.089.780	12.269.340
7	009/LGL/PSM/VIS/IV/13	PT Vivere Multi Kreasi	01 April 13 - 31 Mar 14	1639,88 m2	42.460.380	127.381.140

6. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT Vinotindo Grahasarana masing-masing sebesar Rp 3.045.420.000 dan Rp 3.064.320.000 untuk tahun 2014 dan 2013.
7. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin melakukan transaksi pinjam-meminjam yang terjadi dari pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap, kecuali pinjaman ke PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

28. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Keterangan	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2014						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan ekstern	144.832.795.436	59.894.123.915	12.126.979.829	62.982.117.865	-	279.836.017.045
Pendapatan antar segmen	10.543.963.413	13.002.664.498	702.615.151	9.872.653.798	(34.121.896.860)	-
J u m l a h	155.376.758.849	72.896.788.413	12.829.594.980	72.854.771.663	(34.121.896.860)	279.836.017.045
Hasil						
Laba Kotor	24.643.046.178	15.584.538.136	1.398.050.791	23.990.561.257	1.205.379.000	66.821.575.362
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(17.813.007.705)	(7.591.529.882)	(2.819.611.038)	(25.243.977.091)	1.122.750.996	(52.345.374.720)
Laba Usaha	6.830.038.473	7.993.008.254	(1.421.560.247)	(1.253.415.834)	2.328.129.996	14.476.200.642
Pendapatan Sewa	4.190.440.010	-	-	-	(2.328.129.996)	1.862.310.014
Laba (Rugi) Selisih Kurs	755.426.915	6.736.242	45.202.065	2.235.050.196	-	3.042.415.418
Penyisihan Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-	-	-	-	-
Tak Tertagih	-	(1.548.000)	-	(62.204.727)	-	(63.752.727)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	20.909.091	-	-	-	-	20.909.091
Penghapusan Aset Tetap	-	-	-	(17.340.909)	-	(17.340.909)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	20.208.921	14.781.753	5.302.583	8.136.765	-	48.430.022
Bunga Pihak Istimewa	(320.485.208)	-	-	(110.587.329)	-	(431.072.537)
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(243.029.389)	-	(243.029.389)
Bunga Sewa Guna Usaha	(23.757.726)	-	-	(12.343.754)	-	(36.101.480)
Bunga Pembiayaan Konsumen	(31.923.565)	-	-	-	-	(31.923.565)
Bunga Bank	(2.682.448.419)	(294.600.372)	-	(846.889.370)	-	(3.823.938.161)
Administrasi dan Provisi Bank	(448.690.511)	(134.044.250)	(10.804.506)	(192.042.353)	-	(785.581.620)
Laba Dari Anak Perusahaan	3.353.298.709	-	-	-	(3.353.298.709)	-
Pajak dan Denda Pajak	(4.316.880.640)	-	(18.911.448)	-	-	(4.335.792.088)
Lain - lain	22.887.629	30.142.519	163.357.786	(373.518.615)	-	(157.130.681)
Taksiran pajak penghasilan	(4.186.913.338)	(1.931.561.286)	(384.887.849)	158.642.192	-	(6.344.720.281)
Hak minoritas	-	-	-	-	2.228.592	2.228.592
Laba Komprehensif	3.166.686.866	5.682.914.860	(1.622.301.616)	(709.543.127)	(3.351.070.117)	3.166.686.866
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	361.503.622.585	83.765.582.113	34.504.728.905	100.884.079.623	(150.928.350.998)	429.729.662.228
Liabilitas Segmen	208.081.210.711	45.725.521.628	3.785.903.556	97.653.124.747	(79.341.736.485)	275.904.024.157
Pengeluaran Modal	1.826.415.923	264.370.241	-	924.762.550	-	3.015.548.714
P e n y u s u t a n	2.142.505.825	446.805.314	57.781.713	1.388.914.778	-	4.036.007.630
Beban Non Kas selain Penyusutan	2.251.652.730	510.299.668	1.543.643	887.858.215	-	3.651.354.256

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Keterangan	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2013						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Eksternal	213.261.073.175	72.994.209.313	3.018.910.185	81.112.029.453	-	370.386.222.126
Pendapatan Antar Segmen	772.890.149	20.037.777.139	20.677.996.622	21.380.083.173	(62.868.747.083)	-
Jumlah	<u>214.033.963.324</u>	<u>93.031.986.452</u>	<u>23.696.906.807</u>	<u>102.492.112.626</u>	<u>(62.868.747.083)</u>	<u>370.386.222.126</u>
Hasil						
Laba Kotor	28.639.473.598	20.017.191.795	6.173.571.237	30.168.076.626	1.473.713.955	86.472.027.211
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(15.601.124.593)	(6.601.177.820)	(2.854.243.330)	(26.588.836.209)	1.381.980.866	(50.263.401.086)
Laba Usaha	<u>13.038.349.005</u>	<u>13.416.013.975</u>	<u>3.319.327.907</u>	<u>3.579.240.417</u>	<u>2.855.694.821</u>	<u>36.208.626.125</u>
Pendapatan Sewa	4.637.698.458	-	-	61.779.288	(2.855.694.821)	1.843.782.925
Laba Penjualan Aset Tetap	623.018.333	-	-	-	-	623.018.333
Pendapatan Promosi dan Iklan	85.833.331	-	-	-	-	85.833.331
Jasa Giro dan Bunga Deposito	31.294.457	8.371.635	10.130.231	14.652.152	-	64.448.475
Bunga Bank	(2.711.689.927)	(114.866.667)	(35.300.000)	(573.965.082)	-	(3.435.821.676)
Beban Kapasitas Mengganggu	(687.801.407)	-	-	-	-	(687.801.407)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	164.212.384	(468.505.236)	(59.655.629)	(683.356.233)	-	(1.047.304.714)
Administrasi dan Provisi Bank	(169.462.836)	(84.839.719)	(29.451.529)	(568.387.928)	-	(852.142.012)
Beban Bunga Pihak Berelasi	(317.971.633)	-	-	(203.206.499)	-	(521.178.132)
Bunga Sewa Pembiayaan	(84.709.992)	-	-	-	-	(84.709.992)
Hak Minoritas	-	-	-	-	(47.968.424)	(47.968.424)
Pajak dan Denda Pajak	(21.345.976)	-	-	(2.977.944)	-	(24.323.920)
Bunga Pembiayaan Konsumen	(11.351.800)	-	-	(25.907.463)	-	(37.259.263)
Laba dari Anak Perusahaan	13.069.664.374	-	-	-	(13.069.664.374)	-
Penghapusan Piutang Usaha	-	-	(117.297.630)	-	-	(117.297.630)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih Pihak Istimewa	-	-	-	(630.958)	-	(630.958)
Lain-lain	11.230.945	(31.364.186)	(881.933)	18.825.692	-	(2.189.482)
Taksiran Pajak Penghasilan	(5.474.065.903)	(3.185.591.158)	(710.907.204)	(413.615.501)	-	(9.784.179.766)
Laba Komprehensif	<u>22.182.901.813</u>	<u>9.539.218.644</u>	<u>2.375.964.213</u>	<u>1.202.449.941</u>	<u>(13.117.632.798)</u>	<u>22.182.901.813</u>
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	327.915.388.772	74.774.400.656	40.179.064.513	123.064.777.981	(139.408.065.414)	426.525.516.508
Liabilitas Segmen	173.979.997.993	43.084.309.337	7.289.238.612	102.727.973.591	(54.910.159.338)	272.171.360.195
Pengeluaran Modal	2.101.432.905	1.149.091.974	30.333.916	1.841.009.960	-	5.121.868.755
Penyusutan	2.419.021.409	411.379.240	67.014.885	1.318.236.241	-	4.215.651.775

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Geografis

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Jabodetabek	242.623.871.782	356.589.234.077
Luar Jabodetabek	37.212.145.263	13.796.988.049
Jumlah	<u>279.836.017.045</u>	<u>370.386.222.126</u>

Pasar Geografis	Aset Segmen	
	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Jabodetabek	426.513.433.713	374.108.053.709
Luar Jabodetabek	3.216.228.515	3.495.887.117
Jumlah	<u>429.729.662.228</u>	<u>377.603.940.826</u>

Pasar Geografis	Penambahan Aset Tetap	
	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Jabodetabek	3.009.748.714	12.587.439.565
Luar Jabodetabek	5.800.000	34.649.949
Jumlah	<u>3.015.548.714</u>	<u>12.622.089.514</u>

29. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Jasa Manajemen

Pada tanggal 1 April 2013 dan 1 Juni 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perpanjangan perjanjian bantuan manajemen dari PT Virucci Indogriya Sarana, dengan beberapa perubahan penugasan bimbingan manajemen tersebut.

Bantuan manajemen tahun 2013 tidak mengalami perubahan seperti halnya tahun 2012, yaitu berupa bimbingan manajemen dalam bidang:

- Administrasi, personalia dan umum;
- Pelayanan Perijinan dan Hukum;
- Teknologi dan sistem informasi

Besarnya beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 5.163.992.821 per tahun untuk tahun 2014 dan 2013 yang akan dibayar setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian bantuan manajemen ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

b. Jasa Pemasangan dan Pengelolaan Billboard

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemasangan dan pengelolaan billboard dengan PT Bank Permata Tbk untuk jangka waktu 2 tahun dari 30 April 2009 sampai dengan 29 April 2011 sebesar Rp 1.400.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan Addendum Pertama No. 003/BP/mba-RB/IV/09 untuk jangka waktu 2 tahun dari 10 Juni 2011 sampai dengan 10 Juni 2013 sebesar Rp 1.850.000.000 termasuk biaya-biaya yang wajib dibayarkan PT Bank Permata Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan pemasangan dan pengelolaan Billboard, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap.

Saldo pendapatan iklan dan promosi tahun 2013 sebesar Rp 85.833.331.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2013 (Diaudit)	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
A set				
Kas dan Bank - USD	205.182,87	2.455.833.753	176.493,70	2.151.281.709
Piutang Usaha - USD	715.618,01	8.565.231.961	976.238,46	11.899.370.588
Piutang Usaha - EURO	1.553,00	25.365.149	1.553,00	26.123.696
Piutang Lain-lain - USD	71,40	854.587	71,40	870.295
Piutang Pihak Berelasi - USD	6.487,99	77.654.752	6.487,99	79.082.110
Piutang Pihak Berelasi - EURO	4.085,00	66.720.305	4.085,00	68.715.582
Jumlah Aset		<u>11.191.660.507</u>		<u>14.225.443.980</u>
Liabilitas				
Utang Usaha - USD	(1.356.010,94)	(16.230.094.941)	(1.788.624,23)	(21.801.540.743)
Utang Usaha - EURO	(96.069,82)	(1.569.108.369)	(132.596,02)	(2.230.455.994)
Utang Usaha - SGD	(402.746,53)	(3.859.519.996)	(247.778,37)	(2.385.607.668)
Utang Usaha - MYR	(2.263,25)	(8.439.659)	(2.518,25)	(9.336.890)
Utang Usaha - JPY	(103.940,00)	(12.264.920)	(2.239.133,00)	(260.120.081)
Utang Lain-lain - USD	(752.532,20)	(9.007.057.902)	(765.835,66)	(9.334.770.859)
Utang Pihak Berelasi - USD	(24.285,00)	(290.667.165)	(25.000,00)	(304.725.000)
Jumlah Liabilitas		<u>(30.977.152.952)</u>		<u>(36.326.557.235)</u>
Jumlah Bersih				
USD	(1.205.467,87)	(14.428.244.955)	(1.420.168,34)	(17.310.431.900)
EURO	(90.431,82)	(1.477.022.915)	(126.958,02)	(2.135.616.716)
SGD	(402.746,53)	(3.859.519.996)	(247.778,37)	(2.385.607.668)
JPY	(103.940)	(12.264.920)	(2.239.133,00)	(260.120.081)
MYR	(2.263,25)	(8.439.659)	(2.518,25)	(9.336.890)
Jumlah Bersih		<u>(19.785.492.445)</u>		<u>(22.101.113.255)</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

31. DANA PENSIUN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2 % dan perusahaan sebesar 8 %. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan dan Entitas anak, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Manajemen Perusahaan dan Entitas anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas anak. Direksi menelaah dan menentukan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Harga Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari utang bank. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan pasar.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak lebih terfokus pada pengeluaran modal untuk kegiatan operasional sehari-hari. Sumber pendanaan utama Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari utang bank, utang usaha dan utang pihak-pihak berelasi.

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	30 Juni 2014				
	Sampai dengan Satu Tahun	Satu sampai dengan Dua Tahun	Satu sampai dengan Tiga Tahun	Lebih dari Tiga Tahun	Jumlah
Liabilitas					
Utang Bank	53.024.311.721	31.693.802.000	-	-	84.718.113.721
Utang Usaha	83.371.379.395	-	-	-	83.371.379.395
Utang Lain-lain	9.997.512.636	-	-	-	9.997.512.636
Beban Masih Harus Dibayar	6.063.045.244	-	-	-	6.063.045.244
Utang Pihak-pihak Berelasi	5.463.483.488	-	-	-	5.463.483.488
Utang Pembiayaan Konsumen	403.120.933	235.615.826	62.614.636	-	701.351.395
Jumlah Liabilitas	<u>158.322.853.417</u>	<u>31.929.417.826</u>	<u>62.614.636</u>	<u>-</u>	<u>190.314.885.879</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember 2013				Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Satu sampai dengan Dua Tahun	Satu sampai dengan Tiga Tahun	Lebih dari Tiga Tahun	
Liabilitas					
Utang Bank	30.465.402.615	32.380.524.504	1.750.000.000	-	64.595.927.119
Utang Usaha	68.667.981.965	-	-	-	68.667.981.965
Utang Lain-lain	10.298.514.354	-	-	-	10.298.514.354
Beban Masih Harus Dibayar	4.783.469.916	-	-	-	4.783.469.916
Utang Pihak-pihak Berelasi	11.636.155.168	-	-	-	11.636.155.168
Utang Pembiayaan Konsumen	570.475.261	248.626.288	183.318.521	-	1.002.420.070
Jumlah Liabilitas	<u>126.421.999.279</u>	<u>32.629.150.792</u>	<u>1.933.318.521</u>	-	<u>160.984.468.592</u>

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2013 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
Aset Keuangan				
Kas dan Bank	12.722.562.628	12.722.562.628	10.483.284.174	10.483.284.174
Piutang Usaha	87.270.503.368	87.270.503.368	59.854.021.136	59.854.021.136
Piutang lain-lain	1.549.689.179	1.549.689.179	2.996.518.759	2.996.518.759
Piutang Pihak Berelasi	2.786.640.811	2.786.640.811	1.079.868.722	1.079.868.722
J a m i n a n	4.738.875.137	4.738.875.137	5.225.287.691	5.225.287.691
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	84.718.113.721	84.718.113.721	64.595.927.119	64.595.927.119
Utang Usaha	83.371.379.395	83.371.379.395	68.667.981.965	68.667.981.965
Utang Lain-lain	9.997.512.636	9.997.512.636	10.298.514.354	10.298.514.354
Beban Masih Harus Dibayar	6.063.045.244	6.063.045.244	4.783.469.916	4.783.469.916
Utang Pihak Berelasi	5.463.483.488	5.463.483.488	11.636.155.168	11.636.155.168
Utang Pembiayaan Konsumen	701.351.395	701.351.395	1.002.420.070	1.002.420.070

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tersebut mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

33. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia memasuki masa ketidakpastian setelah pertumbuhan ekonomi yang stabil pada beberapa tahun belakangan ini. Dengan kebijakan dari The Fed untuk menghentikan *quantitative easing*, investor mengalihkan dananya ke luar dari negara berkembang termasuk Indonesia. Hasilnya pada bulan Agustus 2013, Indeks Harga Saham Gabungan BEI jatuh ke angka di bawah 4.000 dan Rupiah melemah menembus angka di atas Rp 10.000/USD yang pada akhir tahun 2013, Rupiah berada di kisaran di atas Rp 12.000/USD. Untuk mencegah kemerosotan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia menaikkan suku bunga secara bertahap hingga di November 2013 dinaikkan sampai pada level 7,5%. Inflasi pun mencapai tingkat paling tinggi sejak krisis di tahun 2008. Semua faktor-faktor di atas memperlambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Di tengah-tengah ketidakpastian ekonomi, Indonesia memiliki peluang yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi antara lain proses pemilihan umum di tahun 2014 yang akan meningkatkan konsumsi, prospek pasar yang besar dengan adanya peningkatan kelompok menengah dengan pengeluaran Rp 2 juta per bulan ke atas berjumlah 73,9 juta orang atau 29,8% dari jumlah penduduk Indonesia dan di tahun 2020, diperkirakan akan meningkat menjadi 140,9 juta orang atau 55,2% oleh Boston Consulting Group serta 60% penduduk Indonesia berusia antara 20 - 64 tahun yang merupakan usia produktif.

Perekonomian Indonesia menghadapi tantangan, namun tidak sedikit pula peluang-peluang, sehingga konsultan properti *Collier International* memperkirakan terdapat penambahan gedung perkantoran baru sepanjang tahun 2014 sebesar 736.000m² dan Real Estate Indonesia (REI) memperkirakan pertumbuhan sektor perumahan sebesar 10%. Hal ini berarti prospek yang baik bagi Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bisnis interior, furnitur dan mekanikal elektrikal untuk perkantoran dan perumahan.

Menghadapi peluang dan tantangan yang ada, Perusahaan membuat rencana kerja sebagai berikut:

1. Memperkuat manajemen di proyek dan pabrik melalui penerapan Total Quality Management dan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 serta sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:20017 untuk memastikan penyerahan proyek tepat waktu dengan kualitas yang baik dan harga yang kompetitif.
2. Melakukan efisiensi biaya di setiap bagian melalui perbaikan supply chain management dan perbaikan alur proses kerja.
3. Meningkatkan produktivitas dan kapabilitas sumber daya manusia melalui perbaikan struktur organisasi, peningkatan mutu rekrutmen, perbaikan sistem *reward and punishment* dan pelatihan serta penerapan nilai-nilai perusahaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

33. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

4. Meningkatkan manajemen penjualan melalui pengembangan cakupan pasar, penyempurnaan layanan dan inovasi produk.
5. Meningkatkan utilisasi sistem SAP Business All in One.

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan konsolidasian oleh manajemen perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan yang signifikan.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar diisyaratkan atau diijinkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	30-Jun-14 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-13 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS		
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :		
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari :		
- Utang Pembelian Aset Tetap	69.483.951	786.631.520
Utang Deviden	2.182.962.600	9.654.393.550
Estimasi Imbalan Kerja	3.052.090.212	2.472.064.722
Penyusutan Aset Tetap	4.036.007.630	4.215.651.775
Amortisasi Beban Ditangguhkan	535.511.317	441.679.785
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	63.752.727	117.928.588

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 21 Juli 2014.